

MAPPING OF COMPETENCE CARAGIVERS CHILD CARE IN KUANTAN MUDIK SUB-DISTRICT KUANTAN SINGINGI

Nengsi Fitri, Wilson, and Febrialismanto

Email: ningsihfitri@gmail.co.id, telp: +6282383975724

Early Childhood Education Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract. *Research data collection was conducted in the second semester of teaching 2013/2014, through data collection instruments in the form of observation sheets and interview caregivers. The results showed that of the 12 aspects and 24 caregivers overall competence in category of enough by an average 58.63%. whereas the competency of caregiver in child care center sub-district kuantan mudik kuantan regency in both categories and quite good. As for the indicators that are in both categories is the first indicator of the average of 67.86%, the second indicator with an average of 66.67%, the third indicator with an average of 67.86%, indicator fourth with an average of 63.1%, the fifth indicator with an average of 66.67%, the sixth indicator with an average of 72.62%, the twelve indicators with an average 64.29%, thirteen indicator with an average 64.29%, the sixteenth indicator with an average 63.1%, the nineteenth indicator with an average of 61.9%, the twenty-two indicator with an average to 60.71%, and the twenty four indicator with an average 75%. Whereas obtain sufficient indicator category is the seventh indicator with an average 58.33%, the eighth indicator with an average 57.14%, indicator of nine with an average 42.86%, indicator of ten with an average 47.62%, indicator eleven with an average 46.43%, indicator fourteen with an average 42.86%, indicator fifteen with an average 45.24%. indicator seventeen with an average 58.33%, indicator twenty one with an average 53.57%, indicator twenty three with an average 51.19%.*

Keyword: *competence of caregivers*

**PEMETAAN KOMPETENSI PENGASUH TAMAN PENITIPAN
ANAK DI TPA KECAMATAN KUANTAN MUDIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Nengsi Fitri, Wilson, and Febrialismanto

Email: ningsihfitri@gmail.co.id, telp: +6282383975724

*Early Childhood Education Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajarannya 2013/2014, melalui instrument pengumpulan data yaitu berupa lembaran observasi pengasuh dan wawancara.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 aspek dan 24 kompetensi pengasuh secara keseluruhan berada pada kategori cukup dengan rata-rata 58,63%. Sedangkan kompetensi yang dimiliki pengasuh Taman Penitipan Anak di TPA Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi berada pada dua kategori bai dan cukup. Adapun indikator yang beada pada kategori baik yaitu indikator pertama dengan rata-rata 67,86%, indikator kedua dengan rata-rata 66,67%, indikator ketiga dengan rata-rata 67,86%, indikator keempat dengan rata-rata 63,1%, indikator kelima dengan rata-rata 66,67%, indikator keenam dengan rata-rata 72,62%, indikator keduabelas dengan rata-rata 64,29%, indikator ketiga belas dengan rata-rata 64,29%, indikator enam belas dengan rata-rata 63,1%, indikator Sembilan belas dengan rata-rata 61,9%, indikator dua puluhdua 60,71%, dan indikato dua puluh empat dengan rata-rata 75%. Sedangkan indicator yang mempeoleh kategori cukup adalah, indikator ketujuh dengan rata-rata 58,33%, indikator delapan 57,14%, indikator Sembilan dengan rata 42,86%, indikator sepuluh dengan rata-rata 47,62%, indikator sebelas dengan rata-rata 46,43%, indikator empat belas dengan rata-rata 42,86%, indikator lima belas dengan rata-rata 45,24%, indikator tujuh belas dengan rata-rata 58,33%, indikator delapan belas dengan rata-rata 54,76%, indikator dua puluh dengan rata-rata 54,76%, indikator dua puluh satu dengan rata-rata 53,57%, indikator dua puluh tiga dengan rata-rata 51,19%.

Kata kunci: Kompetensi Pengasuh.

PENDAHULUAN

Salah satu unsur yang berperan penting dalam mengasuh anak adalah pengasuh. Menurut Dworkin (Nelson, 2000: 183), perubahan sosial dan demografik yang menyeluruh telah menyebabkan semakin bertambahnya jumlah anak yang menerima pengasuhan dan perawatan dari seseorang yang bukan orangtuanya. Melakukan pengasuhan dan perawatan yang difasilitasi oleh pendidikan anak usia dini non formal seperti taman penitipan anak adalah peran dan fungsi pengasuh dalam mengasuh anak. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengasuh, pengasuh harus memiliki kompetensi dalam mengasuh anak. Kompetensi pengasuh adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pengasuh baik dalam memelihara kebersihan lingkungan anak, menjaga keamanan lingkungan anak, memandikan anak, memberi makan dan minum, melatih “*toilet training*” anak, menidurkan anak, mengajak anak bermain, mengidentifikasi kebutuhan kebersihan anak, memelihara perlengkapan kebutuhan anak, melatih kemandirian anak untuk memenuhi kebutuhan sendiri, melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan mengajak anak menyayangi dan ekspresi. Kompetensi pengasuh dalam mengasuh anak sangat diperlukan dalam kegiatan pengasuhan, karena dengan adanya kompetensi yang dimiliki seorang pengasuh dalam mengasuh maka anak akan merasa nyaman dan senang serta merasakan kasih sayang dan mendapatkan pembelajaran yang baik seperti yang dilakukan orang tua mereka. Oleh karena itu pengasuh harus memiliki kompetensi dalam melakukan pengasuhan agar anak semangat dan merasa diperhatikan serta tidak merasa kehilangan kasi sayang kedua orang tua ketika bekerja sehingga tujuan pengasuhan dan pendidikan tercapai sesuai tujuan. Seharusnya pada saat sekarang ini semua pengasuh harus memiliki kompetensi pengasuh dalam mengasuh anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang kompetensi yang dimiliki pengasuh Taman Penitipan Anak di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang keadaan tersebut, maka peneliti menuangkannya kedalam suatu penelitian yang berjudul “Pemetaan Kompetensi Pengasuh Taman Penitipan Anak di TPA Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penulis melihat beberapa fenomena tentang kompetensi pengasuh Taman Penitipan Anak di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi:

1. Dalam proses mengajak anak bermain, masih ada pengasuh yang tidak mengenalkan cara menggunakan alat permainan.
2. Pengasuh tidak membersihkan botol susu anak menggunakan air panas.
3. Pengasuh memberikan makan tidak sesuai dengan jam makan.
4. Pengasuh tidak memperkenalkan fasilitas buang air besar dan air kecil (*toilet*) kepada anak.
5. Pengasuh kurang mengenali gejala awal penyakit pada anak.

Berdasarkan latar belakang masalah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kompetensi yang dimiliki pengasuh di TPA Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki pengasuh di TPA Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2008:6) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

Adapun tempat penelitian adalah satuan PAUD non formal yakni TPA yang berjumlah 9, yang berada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian ini direncanakan selama (April s/d Juni).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:117). Adapun populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah pengasuh TPA yang ada di Lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik dimana populasi berjumlah 28 pengasuh yang terdiri dari perempuan. Karena jumlah Taman Penitipan Anak yang masih terbatas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:118). Dengan teknik sampling adalah sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 pengasuh.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dibuat oleh penulis berdasarkan definisi operasional dan kisi-kisi. Sedangkan instrumen atau alat ukurnya dapat dilihat sebagai berikut:

Kompetensi pengasuh adalah kemampuan yang dimiliki pengasuh baik dari segi sikap, perilaku atau perbuatan serta keterampilan dalam memelihara kebersihan lingkungan anak, menjaga keamanan lingkungan anak, memandikan anak, memberi makan dan minum, melatih anak menggunakan toilet, menidurkan anak, mengajak anak bermain, melaksanakan kebutuhan kesehatan anak, memelihara perlengkapan kebutuhan anak, melatih kemandirian anak untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan mengajak anak menyanyi sambil ekspresi.

Berikut adalah kisi-kisi kompetensi pengasuh.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kompetensi pengasuh

No	Aspek yang diamati	Indikator	Penilaian Kemampuan Pengasuh		
			B	C	K
1	Memelihara kebersihan lingkungan anak	Mempersiapkan peralatan kebersihan lingkungan anak Melaksanakan kebersihan lingkungan.			
2	Menjaga keamanan lingkungan anak	Mempersiapkan lingkungan yang aman bagi anak. Meastikan lingkungan anak aman.			
3	Memandikan anak	Menyiapkan peralatan mandi. Memandikan anak.			
4	Memberi makan dan minum anak	Menyiapkan makan dan minum. Memberikan makan dan minum.			
5	Melatih anak menggunakan toilet.	Memperkenalkan fasilitas buang air besar dan kecil kepada anak. Melatih anak untuk mengendalikan keinginan buang air besar dan buang air kecil. Melatih anak untuk membersihkan diri saat buang air besar dan air kecil.			
6	Menidurkan anak	Menyiapkan perlengkapan tidur anak. Mengajak anak tidur.			
7	Mengajak anak bermain	Mempersiapkan alat permainan. Menemani anak bermain.			
8	Mengidentifikasi kebutuhan kesehatan anak	Mengenali gejala awal penyakit pada anak. Melakukan tindakan penanganan awal yang diperlukan dengan konsultasi.			
9	Memelihara perlengkapan kebutuhan anak	Mengidentifikasi perlengkapan kebutuhan setiap anak. Merawat perlengkapan kebutuhan setiap anak.			
10	Melatih kemandirian anak untuk memenuhi kebutuhannya sendiri	Memotivasi anak untuk mengungkapkan kebutuhannya. Memotivasi anak untuk menolong dirinya sendiri.			

11	Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan	Menyiapkan peralatan pertolongan pada anak. Menggunakan peralatan pertolongan kepada anak jika dibutuhkan.
12	Mengajak anak bernyanyi dan ekspresi	Menyanyikan lagu anak-anak.

Sumber: SKKNI (2010).

Keterangan:

B = Baik, diberi nilai 3

C = Cukup, diberi nilai 2

K = Kurang, diberi nilai 1

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, adalah melihat secara langsung pengasuh mengasuh anak di TPA untuk melihat kompetensi yang dimiliki pengasuh TPA di kecamatan Kuantan Mudik dan alat yang digunakan adalah lembar observasi yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai kompetensi pengasuh TPA di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

2. wawancara

wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi. Menurut Mardalis (2002:64), wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kompetensi pengasuh Taman Penitipan Anak di TPA Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi (Suharsimi, 2003:57), yaitu:

1. Persentase antara 81-100% dikatakan Sangat baik.
2. Persentase antara 61-80% dikatakan baik.
3. Persentase antara 41-60% dikatakan Cukup.
4. Persentase antara 21-40% dikatakan Kuang.
5. Persentase antara 0-20% dikatakan Sangat kuang

Analisis dilakukan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian. Adapun penelitian bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data menggunakan rumus persentase (Anas Sudjiono, 2010:43).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi data kompetensi pengasuh taman penitipan anak

Dalam penentuan kriteria penilaian oleh Suharsimi Arikunto (2003) tersebut, maka diperoleh kategori kompetensi pengasuh anak di TPA Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dan gambaran kompetensi pengasuh, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3 Data Persentase Kompetensi Pengasuh Taman Penitipan Anak Di TPA Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Aspek	Indikator	Skor	Mean	Kompetensi Pengasuh
1	Memelihara kebersihan lingkungan anak	1.Mempersiapkan alat kebersihan lingkungan anak.	57	2,03	67,86% (Baik)
		2.Melaksanakan kebersihan lingkungan.	56	2	66,67% (Baik)
2	Menjaga keamanan lingkungan anak	3.Mempersiapkan lingkungan yang aman bagi anak.	57	2,03	67,86% (Baik)
		4.Meastikan lingkungan anak aman.	53	1,89	63,1% (Baik)
3	Memandikan anak	5.Menyiapkan peralatan mandi.	56	2	66,67% (Baik)
		6.Memandikan anak.	61	2,17	72,62% (Baik)
4	Memberi makan dan minum	7.Menyiapkan makan dan minum.	49	1,75	58,33% (Cukup)
		8.Memberikan makan dan minum.	48	1,71	57,14% (Cukup)
5	Melatih anak menggunakan kamar mandi	9.Memperkenalkan fasilitas buang air besar dan kecil kepada anak.	36	1,28	42,86% (Cukup)
		10.Melatih anak untuk mengendalikan keinginan buang air besar dan buang air kecil.	40	1,42	47,62% (Cukup)
		11.Melatih anak untuk membersihkan diri saat buang air besar dan air kecil.	39	1,39	46,43% (Cukup)
6	Menidurkan anak	12.Menyiapkan perlengkapan tidur anak.	54	1,92	64,29% (Baik)
		13.Mengajak anak tidur.	54	1,92	64,29% (Baik)
7	Mengajak anak bermain	14.Mempersiapkan alat permainan.	36	1,28	42,86% (Cukup)
		15.Menemani anak bermain.	38	1,35	45,24% (Cukup)
8	Mengidentifikasi kebutuhan kesehatan anak	16.Mengenali gejala awal penyakit pada anak.	53	1,89	63,1% (Baik)
		17.Melakukan tindakan penanganan awal yang diperlukan dengan konsultasi.	49	1,75	58,33% (Cukup)
9	Memelihara perlengkapan kebutuhan	18.Mengidentifikasi perlengkapan kebutuhan setiap anak.	46	1,64	54,76% (Cukup)

	anak	19.Merawat perlengkapan kebutuhan setiap anak.	52	1,85	61,9% (Baik)
10	Melatih kemandirian anak untuk memenuhi kebutuhannya sendiri	20.Memotivasi anak untuk mengungkapkan kebutuhannya 21.Memotivasi anak untuk menolong dirinya sendiri.	46 45	1,64 1,6	54,76% (Cukup) 53,57% (Cukup)
11	Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan	22.Menyiapkan peralatan pertolongan pada anak. 23.Menggunakan peralatan pertolongan kepada anak jika dibutuhkan.	51 43	1,82 1,53	60,71% (Baik) 51,19% (Cukup)
12	Mengajak anak bernyanyi sambil ekspresi	24.Menyanyikan lagu anak-anak sambil ekspresi	63	2,25	75% (Baik)
	rata-rata		1182		58,63% (Cukup)

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014 (Lampiran 2)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kompetensi yang dimiliki pengasuh taman penitipan anak di TPA Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi berada pada dua kategori yaitu kategori cukup dan baik. Adapun indikator yang berada pada kategori baik yaitu, memelihara kebersihan lingkungan anak dengan persentase 67,86%, melaksanakan kebersihan lingkungan dengan persentase 66,67%, Mempesiapkan lingkungan anak yang aman dengan persentase 67,86%, memastrikan lingkungan anak aman dengan persentase 63,1%, menyiapkan pealatan mandi dengan persentase 66,67%, memandikan anak dengan persentase 72,62%, menyiapkan pealatan tidur dengan persentase 64,29%, mengajak anak tidur dengan persentase 64,29%, mengenali gejala awal penyakit pada anak dengan persentase 63,1%, meawat pelengkapan kebutuhan anak dengan persentase 61,9%, menyiapkan pealatan petorlongan petama pada anak 60,71%, dan menyanyikan lagu anak-anak dengan persentase 75%.

Sedangkan indicator yang memperoleh kategori cukup adalah, menyiapkan makan dan minum dengan persentase 58,33%, memberi makan dan minum dengan persentase 57,14%, mengenalkan fasilitas buang air besar dan kecil dengan persentase 42,86%, melatih anak untuk mengendalikan keinginan buang air besar dan kecil dengan persentase 47,62%, melatih anak untruk membersihkan diri saat buang air besar dan kecil dengan persentase 46,43%, menyiapkan alat mainan dengan persentase 42,86%, menemani anak bermain dengan persentase 45,24%, melakukan tindakan awal penanganan dengan cara konsultasi dengan persentase 58,33%, mengidentifikasi perlengkapan kebutuhan setiap anak dengan persentase 54,76%, memotivasi anak untuk menggunakan pelengkapan sendiri dengan persentase 54,76%, memotivasi anak untuk menolong

diri sendiri dengan persentase 53,57%, menggunakan alat P3K jika dibutuhkan dengan persentase 51,19%.

2. Distribusi Frekuensi Kompetensi Pengasuh

Sebaran secara keseluruhan dari skor kompetensi pengasuh anak oleh pengasuh disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak sepuluh dan panjang kelas tiga. Penyebaran distribusi frekuensi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 distribusi kompetensi pengasuh

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	33-35	5	17,85%
2	36-38	4	14,28%
3	39-41	8	28,57%
4	42-44	2	7,14%
5	45-47	3	10,71%
6	48-50	3	10,71%
7	51-53	1	3,58%
8	54-56	1	3,58%
9	57-59	0	0%
10	60-62	1	3,58%
	Σ	28	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014 (Lampian 3)

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan skor empirik terendah yang dicapai responden adalah 33 dan skor tertinggi 62. Dengan skor rata-rata 41,46 standar deviasi . Tabel distribusi ini menggambarkan bahwa terlihat gambaran skor kompetensi pengasuh, di bawah rata-rata dengan jumlah 4 responden (14,28%), sedangkan pada kelompok rata-rata sejumlah 8 responden (28,57%) dan yang berada di atas rata-rata 2 responden (7,14%). Maka berdasarkan tabel ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengasuh yang dimiliki pengasuh taman penitipan anak di TPA Kecamatan Kuantan Mudik adalah berkategori cukup yaitu sebesar 49,99%.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data, diperoleh kompetensi pengasuh anak memiliki skor tertinggi 62 dan skor terendah 33, sehingga menunjukkan rentang nilai 30. Dengan melihat rentang skor kompetensi pengasuh mempunyai variasi nilai rata-rata dari 28 orang sebesar 58,63% dengan kategori cukup.

Bila dilihat dari distribusi frekuensi menunjukkan nilai kompetensi pengasuh di bawah rata-rata dengan jumlah 4 responden (14,28%), sedangkan pada kelompok rata-rata sejumlah 8 responden (28,57%) dan yang berada di atas rata-rata 2 responden (7,14%). Maka berdasarkan tabel ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengasuh yang dimiliki pengasuh taman penitipan anak di TPA Kecamatan Kuantan Mudik adalah berkategori cukup yaitu sebesar 49,99%.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, diketahui bahwa kompetensi yang dimiliki pengasuh berada pada kategori cukup. Di sini juga diharapkan kepada setiap pengasuh agar memiliki kompetensi pengasuh anak yang sesuai

dengan standar yang ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan – PAUDNI. Dalam SKKNI PAUDNI dijelaskan bahwa kompetensi pengasuh adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh pengasuh yang mencakup memelihara kebersihan lingkungan anak, menjaga keamanan lingkungan anak, memandikan anak, memberi makan dan minum, melatih anak menggunakan kama mandi, menidurkan anak, mengajak anak bermain, mengidentifikasi kebutuhan kesehatan anak, memelihara perlengkapan kebutuhan anak, melatih kemandirian untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan, mengajak anak menyanyi dan ekspresi.

Sebagaimana Lally, dkk (Jaipaul, L Roopnarine dkk, 2011) mengatakan seorang pengasuh memiliki tugas-tugas diantaranya melakukan perawatan kebersihan anak, seperti pengasuh harus paham bagaimana cara yang baik untuk merawat kebersihan dan kesehatan anak, memahami pola makan dan kebutuhan gizi masing-masing anak. Penitipan anak yang berkualitas tinggi juga melibatkan penyediaan lingkungan yang aman bagi anak-anak (Jhon Santrock, 2011), sehingga pengasuh harus dapat memberikan keamanan lingkungan anan. Menurut Harrington & Whiting (Afrina Sari, 2010) pengasuhan adalah interaksi antara pengasuh dan anak yang meliputi pemeliharaan (memberi makan, membersihkan dan melindungi) dan melatih sosialisasi (mengajarkan perilaku yang umum dan dapat diterima oleh masyarakat). Sehingga pengasuh harus mampu memberi makan anak dengan baik.

Sebagai mana dikatakan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Informal (2013) hal yang juga perlu diingat, bahwa pertumbuhan otak bayi bukanlah didapat hanya dari belajar atau bermain, melainkan tidur yang berkualitas. Di saat tidurlah pertumbuhan otak bayi itu mencapai puncaknya.maka penting bagi pengasuh memperhatikan jumlah jam tidur anak-anak asuhnya selama di lembaga TPA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengasuh yang berada pada Taman Penitipan Anak di TPA Kecamatan Kuantann Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dari 24 indikator berada pada kategori cukup dengan rata-rata 58,63%.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan penelitian penulis memberi saran kepada:

1. Pengasuh

Untuk meningkatkan kompetensi pengasuh dalam mengasuh anak pengasuh harus memelihara kebersihan lingkungan anak, menjaga keamanan lingkungan anak, memandikan anak, memberi makan dan minum, melatih toilet training anak, menidurkan anak, mengajak anak bermain, mengidentifikasi kebutuhan kesehatan anak, memelihara perlengkapan kebutuhan anak, melatih kemandirian anak untuk memenuhi kebutuhan sendiri, melakukan pertolongan

pertama pada kecelakaan serta mengajak anak bernyanyi dan ekspresi, sehingga anak merasa aman serta nyaman di tempat penitipan.

2. Peneliti

Peneliti harus melakukan penelitian di ruang lingkup yang luas dan lebih teliti khususnya dibidang kompetensi pengasuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Gunawan. 2003. *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia*. Kartika. Surabaya.
- Afrina Sari. 2010. "Pengasuhan dan Penanaman Nilai Terhadap Anak Usia Dini". (Online). *Journal Makna Volume 1 2010*. Diakses 1 Juni 2014.
- Aninditya Nafianti. 2012. *Program Pelatihan dan Pola Interaksi Bagi Pengasuh Untuk Menstimulasi Perkembangan Kosakata Anak Usia 18 Hingga 30 Bulan*, (online), *Tesis Ilmu Psikolog iPeminatan Terapan Psikologi Anak Usia Dini*. <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20307784&lokasi=lokal>. Diakses 3 Januari 2014.
- Annas Sudjiono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pres. Jakarta
- Arvin, Nelson. 2000. *Ilmu Kesehatan Anak*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Daviq Chairilisyah. 2012. Taman Penitipan Anak, Solusi Pendidikan Anak Prasekolah Masa Kini. *Jurnal Educhild*. Universitas Riau. Pekanbaru
- Direktorat Pembinaan Khusus dan Pelatihan. 2010. *Standar Kompetensi Kerja Nasional Pengasuh*. Jakarta: PAUDNI KEMDIKNAS.
- Enda Puspitasari. 2012. Panduan Pengasuh Menyiapkan Lingkungan Main Bagi Anak Usia 1-2 Tahun. *Jurnal Educhild*. Universitas Riau. Pekanbaru
- Jaipaul L. Roopnarine, James E. Johnson. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Jhon W. Santrock. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2013. *Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. <http://www.paudni.kemdikbud.go.id/Taman-Penitipan-Anak.pdf>. Diakses: 3 Januari 2014.
- Mardalis. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Moehariono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Ghalia Indonesia. Surabaya.
- Permen Diknas RI No 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Depdiknas. Jakarta.

- Sherly Malinton. 2013. "Studi Pelayanan Anak di Taman Penitipan Anak Puspa Wijaya 1 Tenggarong", (Online), *Journal Sosiatri-Sosiologi 2013 vol 1*, Diakses 1 Juni 2014.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Theo Riyanto dan Martin Handoko. 2004. *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Yuliani Nurani Sudjiono. 2009. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Indeks Permata Puri Media. Jakarta.
- Woolfson, C Richard. 2005. *Kenapa Anakku Begitu*. Erlangga. Jakarta.